

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian saat ini berkembang sangat cepat ditandai dengan kemajuan inovasi yang menyebabkan banyak perusahaan yang mengubah cara bisnisnya. Supaya bertahan menghadapi pesaing dalam bisnis, perusahaan-perusahaan mengubah bisnisnya dari yang berdasarkan tenaga kerja menjadi bisnis berdasarkan ilmu pengetahuan, memiliki karakteristik utamanya adalah ilmu pengetahuan. Semakin perubahan ekonomi yang mempunyai karakter ekonomi berdasarkan ilmu pengetahuan dengan menerapkan *knowledge management*(manajemen pengetahuan) menyebabkan makmurnya perusahaan bergantung dengan suatu penciptaan perubahan dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Menurut (Solikhah, 2010) banyak pelaku bisnis sadar akan kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva terwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Sistem manajemen yang berdasarkan ilmu pengetahuan, dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka dapat diperoleh bagaimana sumber daya lainnya secara efektif dan ekonomis yang nanti akan memberikan keunggulan persaingan (Orima, 2010). *Intellectual capital* adalah bagian dari aset tak berwujud. *Intellectual Capital* faktor penyebab sukses yang sangat penting,

karena itu *Intellectual Capital* akan menjadi suatu perhatian dalam kajian strategi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan.

Menurut (Gan dan Saleh, 2008) pengukuran akuntansi konvensional tidak bisa lagi menetapkan nilai riil dari suatu perusahaan karena *Intellectual Capital* bertambah berkembang. *Intellectual Capital* mempunyai peran penting dalam keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Penciptaan *Intellectual Capital* merupakan sumber nilai ekonomi suatu perusahaan. Menciptakan *value added* dalam perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan bukan berasal dari aktiva berwujud namun dari aktiva tak berwujud. Seperti modal tenaga kerja, modal struktural dan *intellectual capital* merupakan komponen yang penting dalam penciptaan *value added* (nilai tambah) perusahaan. *Value creation* (penciptaan nilai) dapat berfungsi sebagai indikator pertumbuhan dan keberhasilan bisnis (Ulum, 2009).

Value creation memiliki arti bahwa perusahaan mampu mengolah dan memanfaatkan sumber dayanya sehingga sumber daya tersebut dapat menciptakan *value added* (nilai tambah) untuk perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menjadikan tanggapan investor sebagai berhasilnya suatu perusahaan dan berkaitan dengan harga saham perusahaan tersebut (Sukojo dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan sebagai patokan penilaian, apakah perusahaan itu tidak baik atau baik. *Intellectual Capital* sangat penting untuk penciptaan nilai pasar, karena keinginan pasar suatu perusahaan akan lebih tinggi. *Intellectual capital* penting dalam proses *value creation* perusahaan.

Kinerja keuangan perlu diperhatikan dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik maka perusahaan akan menjadi lebih baik, hal tersebut dilihat dari kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang meningkat. Nilai perusahaan adalah satu indikator lain yang digunakan untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Definisi Kinerja keuangan adalah perusahaan dapat mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimiliki perusahaan tersebut. Kinerja keuangan memiliki manfaat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan, dalam mengelola seluruh asset dan operasi perusahaan telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. *Intellectual capital* sangat penting untuk suatu perusahaan, akan banyak metode yang dikembangkan untuk mengukur *intellectual capital* suatu perusahaan dan juga penelitian untuk dapat membuktikan mengenai hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai dan kinerja perusahaan. Metode yang paling terkenal adalah model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic. Komponen utama dari VAIC adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya tersebut adalah VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), dan STVA (*Structural Capital Value Added*). VAIC dapat dihitung dengan menjumlahkan VACA, VAHU dan STVA (Pulic, 1998).

Penelitian yang meneliti *Intellectual Capital* yang dilakukan oleh peneliti dari Indonesia dan luar Indonesia. (Chen et al, 2005) meneliti hubungan antara *intellectual capital*, nilai pasar dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Hasilnya adalah *intellectual capital* memiliki pengaruh positif

terhadap nilai pasar dan nilai kinerja keuangan perusahaan yang sudah diteliti. (Ulum, 2008) melakukan penelitian hubungan antara *Intellectual Capital* (IC) dengan kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2004 – 2006. Hasil dari penelitian tersebut adalah *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual Capital* (VAIC) juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan. (Solikhah, 2010) dalam penelitiannya meneliti hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan, hasilnya adalah *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Sugiono, 2016) meneliti pengaruh *intellectual capital* (modal intelektual) terhadap kinerja keuangan, memiliki hasil *intellectual capital* komponen SCE tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan satu tahun kedepan.

Penelitian tentang modal intelektual yang telah dilakukan oleh peneliti dari Indonesia dan luar Indonesia antara Sunarsih (2011), Yunita (2012), Arifin (2016) menjelaskan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai kinerja keuangan, sedangkan penelitian Kuryanto (2008), Solikhah (2010), Sugiono (2016) gagal membuktikan jika *intellectual capital* memiliki efek positif pada nilai pasar dan kinerja keuangan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian di atas menyebabkan ada variabel yang memediasi pengaruh *intellectual capital* dan nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan studi Yunita (2012) adalah sampel dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh *intellectual capital* perusahaan menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2016. Memilih sektor perbankan karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan jasa dan lebih fokus pada penelitian *intellectual capital* dan sangat insentif dalam penggunaan *intellectual capital* (Ulum, 2008). Sektor jasa akan memanfaatkan inovasi yang diciptakan untuk bersaing dalam memberikan nilai bagi layanan yang dihasilkan kepada konsumen. proses operasi, perusahaan sektor jasa menggunakan lebih banyak sumber daya karyawan daripada aset fisik yang dimiliki. Penelitian ini menguji pengaruh langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan pengaruh tidak langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening dengan menggunakan analisis jalur.

Penelitian ini akan menambahkan variabel kinerja keuangan yang dihitung menggunakan *Return on assets* (ROA) yang sama dengan penelitian dari (Yuanita, 2012). Selain diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), kinerja keuangan diproksikan dengan ROA pada pengujian hipotesis penelitian ini. *Return on assets* (ROA) untuk mengetahui bisnis itu untung dan mengetahui efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset (Chen et al, 2005). Rasio ini merupakan rasio profitabilitas, untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan cara menghitung berapa banyak jumlah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE dapat sebagai perbandingan perusahaan satu dengan yang lain, tetapi industrinya sama. Investor melihat *Return on equity* suatu perusahaan adalah salah satu rasio keuangan yang penting. Berdasarkan latar belakang tersebut

dan beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai pasar dan kinerja berdasarkan penjelasannya sebelumnya, peneliti termotivasi untuk meneliti **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankanyang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2016”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Intellectual Capital* mempengaruhi kinerja keuangan?
2. Bagaimana *Intellectual Capital* menghargai nilai perusahaan?
3. Apa kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruhnya *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruhnya *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruhnya kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruhnya kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan pemahaman dan menjadi referensi tambahan dalam hal bidang akademik dan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan nilai pasar.

1.3.2 Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan.

b. Untuk Perusahaan Publik Go dan Asosiasi Akuntan Indonesia. Penelitian mengenai *intellectual capital* ini diharapkan memberikan gambaran Go Public Company pentingnya *intellectual capital*. Untuk Ikatan Akuntan Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat mendorong standar yang lebih baik dalam pengungkapan *intellectual capital*.

c. Untuk Ekonomi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ekonomi terkait dengan perkembangan teori tentang *intellectual capital*.

d. Bagikan Penelitian Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang pembahasan